

SKRIPSI

**DETERMINAN PENENTU KEPUTUSAN PETANI
BERGABUNG DALAM KEMITRAAN MHR PT.MUSI HUTAN
PERSADA DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
KELUARGA DI DESA SUBAN JERIJI, MUARA ENIM**

**THE DETERMINANTS OF FARMERS DECISIONS TO JOIN
PARTNERSHIP MHR PT. MUSI HUTAN PERSADA AND THE
FULFILLMENT FARMER AND FAMILIES MINIMUM BASIC
NEEDS IN SUBAN JERIJI VILLAGE, MUARA ENIM**



Natasha Nabila Kintan Utari
05011281520164

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

NATASHA NABILA KINTAN UTARI. The determinants of Farmers Decisions to join Partnership MHR PT. Musi Hutan Persada and the fulfillment farmer and families minimum basic needs in Suban Jeriji village, Muara Enim. (Advised by **MARYADI** and **INDRI JANUARTI**)

The purpose of this study is to :1) Analyzed the determinantsof farmers decisions to join partnership MHR PT.Musi Hutan Persada in Suban Jeriji Village Muara Enim. 2) Measure MHR Income of farmers who join MHR partnership in Suban Jeriji Village Muara Enim 3) Analyzed the Household Income of farmers who join MHR partnership to able fulfilled the minimum basic needs of their family in Suban Jeriji Village Muara Enim. This Reasearch was conducted in Suban Jeriji Village Rambang Dangku Subdistrict Muara Enim South Sumatera. Determination of this location is done intentionally with reasearch method used is the binnary logistic to anylized factors of farmers decisions dan Paired T-test to anylized program income impact to fulfillment farmers families minimum basic needs. Data Collected was carried out in November 2018. Sampling Method used is the Disproportional stratified random sampling. Data was analyzed by tabulation mathematical and statistical calculations. The reasearch Result that 1) Determinants of farmers decisions to join MHR partnership is Farmers total Houshold income, Total Land of farmers, and farmers Expenditures.2) in this study, MHR income are divided according to the agreement which approved by both side, 60 % for company and 40% for farmers, revenue of the company are Rp. 82.010.782 per land of farm or Rp. 15.512.367 per hectare in every cultivating season. Reveniuie of farmers are Rp. 54.673.855 per land of farm or Rp. 10.341.578 per hectare.3) Average of farmers Minimum Basic needs compared with MHR income can't fulfilled the families basic needs because theres a negative differences, but if average of farmers minimum basic needs farmers compared with farmers total income could be fulfilled the families basic needsbecause theres a positive differences between farmers minimum basic needs and farmers total incom.

Keywords : Farmers Decisions, MHR farmers, income,Minimum Basic needs.

RINGKASAN

NATASHA NABILA KINTAN UTARI. Determinan Penentu Keputusan Petani Bergabung Dalam Kemitraan MHR PT.Musi Hutan Persada Dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Di Desa Suban Jeriji, Muara Enim. (dibimbing oleh **MARYADI** dan **INDRI JANUARTI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis determinan yang mempengaruhi keputusan masyarakat Petani untuk bergabung dan tak bergabung dalam Agribisnis kemitraan MHR PT. Musi Hutan Persada Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim.2) Menghitung Pendapatan Petani mitra MHR PT.Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim. 3) Menganalisis Pendapatan rumah tangga petani yang tergabung dalam Kemitraan MHR PT.Musi Hutan Persada dapat memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya. Penelitian ini dilakukan di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Determinan keputusan masyarakat petani di lokasi penelitian akan dilakukan analisis Binnary Logistic dan Uji T berpasangan untuk menganalisis pengaruh pendapatan program terhadap pemenuhan kebutuhan hidup layak keluarga petani yang bermitra.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2018. Metode penarikan contoh menggunakan Disproportional stratified random sampling atau sampel acak berstrata disproporsional. Data di analisis secara tabulasi perhitungan matematika dan statistika. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Determinan keputusan petani untuk mengikuti program MHR adalah pendapatan total Rumah tangga petani, luas total lahan garapan petani, dan pengeluaran petani. 2) pada penelitian ini, pendapatan MHR dibagi menjadi dua yaitu pendapatan pihak Perusahaan dan Pendapatan pihak petani dimana menggunakan sistem bagi hasil sebesar 60% untuk perusahaan dan 40% untuk petani. Pendapatan yang didapat perusahaan adalah sebesar Rp. 82.010.782 perluas lahan garapan setiap musim tanamnya sedangkan Rp. 15.512.367 untuk perhektarnya setiap musim tanamnya. Untuk pendapatan Petani setiap musim tanamnya adalah sebesar Rp. 54.673.855 perluas laan garapan atau sebesar Rp. 10.341.578 perhektarnya. 3) Pendapatan rata-rata MHR yang dilakukan oleh Petani yang bergabung dalam program belum dapat memenuhi rata-rata kebutuhan hidup layak keluarga mereka. Namun berdasarkan uji *T-paired Test* pada pendapatan MHR terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan total petani jika petani mengikuti program MHR sehingga apabila petani melakukan usahatani MHR bersamaan dengan Usaha Non MHR seperti usahatani lain atau profesi non usahatani maka semua petani contoh telah mampu memenuhi kebutuhan hidup layaknya keluarganya.

Keywords : Keputusan Petani, Petani MHR, Pendapatan,Pemenuhan Kebutuhan Hidup layak.

SKRIPSI

**DETERMINAN PENENTU KEPUTUSAN PETANI
BERGABUNG DALAM KEMITRAAN MHR PT.MUSI HUTAN
PERSADA DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK
KELUARGA DI DESA SUBAN JERIJI, MUARA ENIM**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Natasha Nabila Kintan Utari
05011281520164

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

DETERMINAN PENENTU KEPUTUSAN PETANI BERGABUNG DALAM KEMITRAAN MHR PT.MUSI HUTAN PERSADA DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK KELUARGA DI DESA SUBAN JERIJ, MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Medapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Natasha Nabila Kintan Utari
05011281520164

Pembimbing I



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

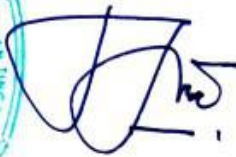
Indralaya, Maret 2019
Pembimbing II



Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Determinan Penentu Keputusan Petani bergabung dalam kemitraan MHR PT.Musi Hutan Persada dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga di Desa Suban Jeriji, Muara Enim” oleh Natasha Nabila Kintan Utari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr.Ir.Maryadi,M.Si
NIP 196501021992031001 | Ketua |  |
| 2. Indri Januarti,S.P.,M.Sc.
NIP 198301092008122002 | Sekretaris |  |
| 3. Ir.Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004 | Anggota |  |
| 4. Ir.Yulian Junaidi,M.Si.
NIP 1965070111989031005 | Anggota |  |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Maret 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasha Nabila Kintan Utari
Nim : 05011281520164
Judul : Determinan Penentu Keputusan Petani Bergabung Dalam Kemitraan MHR PT.Musi Hutan Persada Dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Di Desa Suban Jeriji, Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Natasha Nabila K.U

RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak sulung dari tiga bersaudara, merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Ir.Ismantri Sukarno dan Ibu Ir.Rosmeiyanti. Dilahirkan di Palembang, 28 Januari 1998. Penulis berdomisili di Palembang, tepatnya di jl lempuing Blok O no 18 Palembang. Hal ini membuat penulis menempuh jenjang pendidikan di Palembang sedari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Dasar. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi 4 Palembang, lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2003-2009 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Menyadari bahwa penulis butuh berkembang, penulis kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP negeri 3 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 17 Palembang. Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada masa perkuliahan, penulis aktif di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2016, penulis diberi amanah menjadi anggota Aktif Himaseperta FP Unsri Divisi PPSDM. Lalu, pada tahun 2017, penulis kembali diberi amanah menjadi Anggota Aktif Biro Kominfo Himaseperta FP Unsri. Bagi penulis, Himaseperta merupakan wadah sekaligus rumah yang tepat untuk mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Unsri, maka dengan diberikan suatu amanah tersebut merupakan sebuah kehormatan yang besar bagi penulis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat pertolongan dan curahan kasih sayang Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Penentu Keputusan Petani Bergabung Dalam Kemitraan MHR PT.Musi Hutan Persada Dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Di Desa Suban Jeriji, Muara Enim”. Sholawat berangkaikan salam tak lupa juga penulis hadiahkan kepada profesor terbaik dari profesor yang ada di dunia yakni baginda Rasulullah SAW.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis terutama mama yang memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan sekolah strata-1
2. Saudara/i penulis adik-adik terkasih, terimakasih atas doa, semangat dan dukungannya baik moril maupun materi kepada penulis
3. Dosen pembimbing penulis Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Si. Selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu dan kepercayaan kepada penulis.
4. Dosen penelaah seminar Proposal Ibu Dr.Riswani,S.P.M,Si yang berkenan hadir dan memberi masukan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Dosen Penelaah Seminar Hasil bapak Ir. Yulian Junaidi,M.Si yang selalu berkenan untuk mengoreksi skripsi saya.
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Selaku ketua Program Studi Agribisnis
7. Seluruh dosen program dan staff Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Kepada staf administrasi (Mba Dian, Kak Setyoko, Kak Bayu dan Mba Sherly) yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam hal surat menyurat dan penyusunan berkas

8. Pak Sarbeni dan Ibu Yanti beserta jajaran perangkat Desa Suban Jeriji yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan selama penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut
9. PT.Musi Hutan Persada beserta staff, bapak-bapak Manajer dan ketua Divisi para anggota MHR yang telah membantu penulis dalam melaksanakan pengambilan data
10. Kepada sahabat sahabat ku tercinta (Maydhea, Maulidia, Regita, Arbainah, Farah, Dwira, Ayu, Okky, Selli, Tiana dan Indah Fitriyani) yang membantu diskusi sekaligus support system terbaik dalam menulis Skripsi ini. Sebagai pemberi tawa disaat penat mengerjakan Skripsi ini. Walau mungkin akan berakhir tapi ingatlah kita pernah ada selama bertahun tahun lamanya!
11. Kepada Agribisnis 2015,terimakasih untuk bersama saya sampai akhir studi saya. Semangat untuk teman teman semua meraih cita cita setinggi langit.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekeliruan dan kesalahan. Maka dari itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin.

Indralaya, Maret 2019

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1.....	Latar
Belakang.....	1
1.2.....	
Rumusan Masalah.....	4
1.3.....	
Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Hutan Tanaman Industri	6
2.1.2. Konsepsi Pt. Musi Hutan Persada.....	8
2.1.3. Konsepsi Membangun Hutan Rakyat.....	10
2.1.4. Konsepsi Kemitraan.....	11
2.1.4. Konsepsi Determinan yang mempengaruhi keputusan petani.....	12
2.1.5. Konsepsi Produksi.....	14
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	16
2.1.7. Konsepsi Biaya Operasional.....	17
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	18
2.1.9. Pemenuhan Kehidupan yang layak.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan-Batasan.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu.....	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Pengolahan Data.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1.....	
Keadaan Umum Desa Suban Jeriji.....	36

4.1.1... Lokasi dan Batas Wilayah Administratif.....	36
4.1.2... Keadaan Geografi dan Topografi.....	36
4.1.3... Keadaan Penduduk.....	37
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	38
4.2. Identitas Petani Contoh.....	39
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	40
4.2.....	2.
Luas Lahan Garapan Petani Contoh.....	41
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	41
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	42
4.3. Profil PT. Musi Hutan Persada.....	43
4.4. Program MHR PT. Musi Hutan Persada.....	45
4.5. Analisis Determinan Penentu Petani.....	47
4.5.1 Pendapatan Rumah Tangga Total.....	50
4.5.2 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	50
4.5.3. Luas Lahan Total Petani.....	51
4.5.4. Pengalaman Usahatani.....	52
4.5.5. Umur Petani.....	52
4.5.6. Pengeluaran Petani.....	35
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani mitra MHR.....	53
4.6.1. Biaya Operasional.....	54
4.6.2. Produksi Usahatani Akasia	58
4.6.3. Harga Hasil Usahatani Akasia.....	58
4.6.4 Penerimaan Usahatani Akasia.....	59
4.6.5 Pendapatan Usahatani Akasia.....	60
4.7 Pendapatan Karet.....	62
4.8. Pendapatan Usahatani Lain.....	62
4.9 Pendapatan Non Usahatani.....	65
4.9.1. Pendapatan Usahatani Padi	67
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model pendekatan diagramatik.....	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tata ruang areal Kerja PT.MHP.....	9
Tabel 3.1. Jumlah Petani Contoh yang menjadi Responden.....	28
Tabel 3.2. Komponen dan Harga Biaya Operasional Tanam Menurut SOP PT. Musi Hutan Persada.....	32
Tabel 3.3. Komponen dan Biaya Harga Biaya Operasional Produksi Hasil Menurut SOP PT.Musi Hutan Persada.....	33
Tabel 3.4. Persentase KHL berdasarkan Klasifikasi umur anggota keluarga...	33
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Suban Jeriji.....	37
Tabel 4.2. Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Suban Jeriji.....	38
Tabel 4.3. Komposisi Umur Desa Suban Jeriji.....	40
Tabel 4.4. Komposisi Luas lahan Garapan Petani Contoh Desa Suban Jeriji..	41
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Suban Jeriji.....	42
Tabel 4.6. Komposisi Jumlah Tanggungan Keluarga.....	43
Tabel 4.7. Komposisi Jumlah Tanggungan Keluarga.....	43
Tabel 4.8. Tata Ruang Areal Kerja PT.Musi Hutan Persada.....	45
Tabel 4.9. Hasil Fungsi Logit Terhadap keputusan Petani ikut Serta Program MHR.....	48
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Operasional Tanam menurut SOP PT. MHP.....	54
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Operasional Produksi Hasil menurut SOP PT.MHP pada program MHR.....	56
Tabel 4.12. Rata-Rata Total Biaya Produksi Usahatani program MHR berdasarkan SOP PT. Musi Hutan Persada.....	57
Tabel 4.13. Rata-Rata Produksi Akasia.....	58
Tabel 4.14. Rata-Rata Harga Jual usahatani Akasia program MHR.....	60
Tabel 4.15. Rata-Rata Penerimaan Akasia program MHR.....	61

Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Total Usahatani MHR.....	61
Tabel 4.16. Rata-Rata Pendapatan Bagi Hasil Usahatani MHR.....	62
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Total Produksi Akasia.....	63
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Karet.....	64
Tabel 4.19. Rata-Rata Penerimaan dsn Pendapatan Usahatani Karet.....	65
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usahatani selain Karet Petani.....	66
Tabel 4.21. Rata-Rata Penrimaan dan Pendapatan Usahatani selain Karet Petani desa Suban Jeriji.....	67
Tabel 4.22. Rata-Rata Pendapatan Bukan Usahatani.....	68
Tabel 4.23. Komponen dan Persentase standar KHL	69
Tabel 4.24. Rata-Rata Terimbang Standar KHLberdasarkan Umur	70
Tabel 4.25. Rata-rata SelisihPendapatan MHR dengan rata-rata Nilai Standar KHL keluarga.....	71
Tabel 4.26. Rata-Rata Selisih pendapatan Total rumah tangga Petani dengan Standar KHL per KK.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Suban Jeriji	78
Lampiran 2. Peta Administrasi PT.Musi Hutan Persada.....	79
Lampiran 3. Identitas petani Contoh.....	80
Lampiran 4. Faktor Faktor yang mempengaruhi keputusan Petani Ikut serta dalam Program.....	81
Lampiran 5. Hasil Regresi Analisis Binnary Logistic dengan Spss	84
Lampiran 6. Penerimaan dan Pendapatan PT.Musi Hutan Persada usahatani Akasia	82
Lampiran 7. Join Cost usahatani Karet Petani mitra MHR.....	87
Lampiran 8. Join Cost usahatani Karet Petani mitra non MHR.....	90
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Karet Petani Mitra MHR	93
Lampiran 10. Biaya Tetap Usahatani Karet Petani Mitra non MHR.....	95
Lampiran 11. Biaya Variabel Usahatani Karet Mitra MHR.....	97
Lampiran 12. Biaya Variabel Usahatani Karet Mitra non MHR.....	98
Lampiran 13. Biaya Total Usahatani Karet mitra MHR.....	99
Lampiran 14. Biaya Total Usahatani Karet mitra non MHR.....	100
Lampiran 15. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet petani mitra MHR.....	101
Lampiran 16. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet petani mitra non MHR.....	102
Lampiran 17. Biaya Usahatani selain Karet petani MHR.....	103
Lampiran 18. Biaya Usahatani selain Karet petani Non MHR.....	107
Lampiran 19. Pendapatan Non Usahatani Petani contoh MHR	111
Lampiran 20. Pendapatan Non Usahatani Petani contoh non MHR.....	112

Lampiran 21. Pendapatan Total Petani Contoh mitra MHR.....	112
Lampiran 22. Pendapatan Total Petani Contoh mitra non MHR.....	113
Lampiran 23. Standar KHL Masyarakat Desa Suban Jeriji.....	114
Lampiran 24. Rata-Rata KHL berdasarkan Usia anggota keluarga petani contoh Desa Suban Jeriji.....	115
Lampiran 25. Perbandingan Pendapatan usahatani Akasia Petani Contoh MHR dengan KHL per KK Desa Suban Jeriji	116
Lampiran 26. Uji T berpasangan Perbandingan Pendapatan usahatani Akasia Petani Contoh MHR dengan KHL per KK Desa Suban Jeriji .	117
Lampiran 27. Perbandingan Pendapatan total Petani MHR dengan KHL per KK Desa Suban Jeriji.....	118
Lampiran 28. Uji T berpasangan Perbandingan Pendapatan total Petani Contoh MHR dengan KHL per KK Desa Suban Jeriji.....	119

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara dengan potensi sumberdaya hutan yang sangat besar dan menyimpan keragaman hayati tertinggi di dunia. Di dalam hutan alam seluas 133,574 juta ha, tercatat ada sebanyak 500 spesies mamalia, 1.500 spesies burung, 10 ribu spesies pohon dan mewakili sekitar 10% hutan alam tropika humida di dunia (Na'iem, 2004). Berdasarkan rekalkulasi penutupan lahan Indonesia tahun 2005, kawasan hutan Indonesia seluas 133,574 juta ha terbagi dalam hutan konservasi seluas 19,876 juta ha, hutan lindung seluas 30,052 juta ha, hutan produksi tetap seluas 35,259 juta ha, hutan produksi terbatas seluas 25,656 juta ha, dan hutan produksi yang dapat dikonversi seluas 22,732 juta ha (Dephut, 2005).

Secara global, peran hutan tanaman semakin penting, khususnya memenuhi kebutuhan kayu. Seiring menurunnya produksi kayu dari hutan alam sejak akhir 1980-an (Warman, 2013). Sumberdaya hutan tersebut sangat vital bagi perekonomian Indonesia, baik dalam penyediaan kayu untuk keperluan domestik maupun untuk ekspor yang memberikan kontribusi 3,8 – 5,95 milyar US\$ per tahun (Dephut, 2003). Pembangunan hutan dengan permudaan buatan di Indonesia umumnya dilakukan pada kawasan hutan produksi atau dikenal sebagai hutan tanaman industri (HTI) dengan realisasi seluas 3.970.958 ha sampai dengan tahun 2008 (Ditjen BPK, 2009).

Pembangunan hutan dilakukan juga pada lahan milik, secara swadaya maupun kemitraan dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya dengan industri primer hasil hutan kayu (INPAK). Mereka juga menyediakan produk hutan bukan kayu dan sejumlah barang dan jasa lingkungan (Brockhoff *et al.* 2008, 2013; Bauhus *et al.* 2010; Baral *et al.*, 2013, 2014), dan umumnya menyokong penghidupan lokal serta pembangunan desa, khususnya ketika ditanam oleh petani kecil (Rohadi *et al.* 2010, Nambiar *et al.* 2015).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya industri perkebunan maka kebutuhan bahan baku kayu yang harus dipasok

untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut semakin meningkat. Di sisi lain pasokan kayu bulat yang berasal dari hutan alam saat ini semakin menurun volumenya. Hal ini disebabkan oleh menyusutnya luas hutan alam yang dapat menyediakan bahan baku kayu. Beberapa kegiatan yang ditengarai sebagai penyebab pengurangan luas hutan adalah (a) konversi kawasan hutan untuk tujuan pembangunan sektor lain misalnya untuk perkebunan dan transmigrasi; (b) pencurian kayu atau penebangan liar (*illegal logging*); (c) perambahan dan okupasi lahan serta (d) kebakaran hutan (Dephut, 2005).

Untuk menanggulangi pengurangan luas hutan yang menghambat pasokan bahan pokok kebutuhan masyarakat maka dilakukan usaha berupa pengembangan Hutan Rakyat. Menurut Irawanti *et al* (2000) pengembangan hutan rakyat merupakan salah satu model pengusahaan lahan milik masyarakat yang dapat menunjang kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat, bahkan di beberapa tempat berfungsi sebagai tabungan yang akan menjadi basis untuk menopang kelanjutan kehidupannya. Hal ini karena hutan rakyat baru dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada pemiliknya pada akhir daur, pada saat dipanen. Pembangunan hutan rakyat mempunyai prospek yang baik untuk mengurangi tekanan terhadap sumber daya hutan, karena dalam pelaksanaannya melibatkan semua lapisan masyarakat, baik masyarakat petani, pengusaha maupun pemerintah.

Beberapa alasan yang mendukung kegiatan pembangunan hutan rakyat adalah Menurut Hayono (1996) bahwa kegiatan pembangunan hutan rakyat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik manfaat yang langsung dirasakan berupa pemenuhan kebutuhan kayu dan penyerapan tenaga kerja maupun manfaat yang secara tidak langsung dirasakan berupa peningkatan kesuburan tanah, penanggulangan erosi dan pengaturan tata air. Produksi kayu yang dihasilkan dari hutan rakyat selama ini menunjukkan peningkatan hasil yang cukup signifikan. Memiliki pangsa pasar yang cukup besar. Bentuk hutan rakyat pada umumnya sudah dikenal masyarakat, namun tingkat pengelolaan dan pemanfaatannya masih belum optimal, baik dari segi silvikultur maupun sosial ekonominya. Tersedianya lahan yang dapat ditanami

dengan hak kepemilikannya atas lahan hutan rakyat yang akan mendorong pemiliknya untuk memanfaatkan, memelihara dan menjaga dengan lebih baik.

Dalam pembangunan hutan rakyat kemitraan membangun HTI oleh pemegang konsesi dengan melibatkan masyarakat tempatan (*forest dependent communities*) telah banyak diungkap, diantaranya oleh Maturana *et al.* (2005), Nawir dan Santoso (2005), Yuwono (2006), dan Suwarno *et al.* (2009). Kecenderungannya, masa depan hutan tanaman industri akan terus meluas, seiring menurunnya kapasitas hutan alam dalam menjawab meningkatnya kebutuhan produk kayu global, termasuk bubur kayu dan kertas. Hutan tanaman industri diasumsikan memiliki produktivitas dan efisiensi lebih tinggi dibanding hutan tanaman yang ditanam oleh petani kecil.

Dengan adanya program pembangunan hutan rakyat maka investasi yang ditawarkan melalui konsep kemitraan oleh beberapa perusahaan menjadi alternatif pilihan yang banyak diminati oleh calon investor termasuk para petani kecil untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Colchester *et al.* (2006), mengingat peran strategis lahan terhadap pencapaian target produksi, hal tersebut telah mendorong perusahaan menawarkan kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan. Pengembangan hutan tanaman ini ditandai dengan sejumlah keadaan ekonomi masyarakat yang membaik yang muncul akibat di kembangkannya hutan tanaman industri lewat program MHR (Membangun Hutan Rakyat) menjadi penentu keputusan petani untuk bergabung dalam agribisnis kemitraan yang diadakan oleh sebuah perusahaan seperti yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Hutan Tanaman Industri di Sumatera Selatan yaitu PT.Musi Hutan Persada, dimana Program Membangun Hutan Rakyat (MHR) yang telah melibatkan 636 orang; dan sampai Agustus 2016 telah disalurkan dana bagi hasil sejumlah Rp. 41,1 milyar.

Penelitian-penelitian terdahulu telah melihat aspek produksi skala kecil, termasuk karakteristik sosioekonomi, persepsi, praktik silvikultur, serta kualitas dan produktivitas hutan tanaman di Indonesia (mis. Rohadi *et al.* 2010; Kallio *et al.* 2011, 2012; Maryudi *et al.* 2015). Misalkan penelitian yang dilakukan oleh Rohadi *et al.* (2010) meneliti nilai sosioekonomi dan tantangan petani kecil hutan tanaman kayu di Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa

petani kecil umumnya memahami manfaat hutan tanaman tetapi investasi hutan tanaman bergantung pada hasil produksi dan peluang pasar yang ada.

Penelitian Maturana *et al.* (2005) mengevaluasi potensi kemitraan masyarakat dan perusahaan dalam mitigasi klaim lahan. Hasilnya mengejutkan, mereka menunjukkan bahwa semakin besar biaya pengembangan masyarakat dibayarkan oleh perusahaan hutan tanaman bubuk kayu, maka semakin banyak klaim lahan oleh masyarakat lokal. Salah satu interpretasinya adalah bahwa klaim terdorong dan perilaku oportunistik muncul.

Dalam konteks dinamis tersebut, persepsi lokal menjadi bahan perhatian bagi kebijakan dan keputusan masyarakat dalam melakukan investasi. Memang, dalam perspektif bentang alam yaitu bagaimana hutan tanaman industri menempatkan diri secara tepat di wilayah desa lebih dari sekadar batas-batas fisik, diasumsikan bahwa alam dan desain hutan tanaman menentukan tingkat integrasi dalam bentang alam dan penerimaan masyarakat setempat dengan dampak lingkungan dan sosial yang berbeda. Sehingga, Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Determinan penentu keputusan masyarakat Petani untuk bergabung dalam Agribisnis kemitraan MHR PT. Musi Hutan Persada serta dampaknya terhadap pemenuhan hidup layak petani di Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Determinan yang mempengaruhi keputusan masyarakat petani untuk bergabung dalam kemitraan MHR PT. Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim?
2. Berapakah pendapatan petani yang tergabung dalam MHR PT. Musi Hutan Persada Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim?
3. Apakah Pendapatan rumah tangga petani yang tergabung dalam Kemitraan MHR PT. Musi Hutan Persada mampu memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diidentifikasi tujuan dan manfaat yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis determinan yang mempengaruhi keputusan masyarakat Petani untuk bergabung dan tak bergabung dalam Agribisnis kemitraan MHR PT. Musi Hutan Persada Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim.
2. Menghitung Pendapatan Petani mitra MHR PT.Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji Kec. Rambang Dangku Kab Muara Enim.
3. Menganalisis Pendapatan rumah tangga petani yang tergabung dalam Kemitraan MHR PT.Musi Hutan Persada dapat memenuhi kebutuhan hidup layak keluarganya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan untuk menentukan langkah langkah yang akan diambil dalam mengembangkan program agribisnis kemitraan MHR sehingga dapat mengembangkan usaha petani kecil secara optimal. Sedangkan bagi penelitian, dapat menjadi bahan pustaka dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti. 1996. *An Introduction to Categorical Data Analysis*. John Wiley and Sons, New York.
- Departemen Kehutanan. 2003. *Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 177/Kpts-II/2003 tentang Kriteria dan Indikator Usaha Pengelolaan Hutan Secara Lestari pada Unit Manajemen Usaha Pemanfaatan Hutan Tanaman*. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2003a. *Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kehutanan. Makalah Presentasi Menteri Kehutanan pada Kursus Reguler Angkatan XXXVI Lemhanas*. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2004. *Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor P.01/Menhut-II/2004 tentang Pemberdayaan Masyarakat Setempat di Dalam dan atau Sekitar Hutan Dalam Rangka Social Forestry*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2005. *Statistik Departemen Kehutanan dan Perkebunan Tahun 2004*. Jakarta.
- Depnaker RI. 2005. *Keputusan Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor: KEP.723/BW/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Pengajuan, Penilaian dan Pemberian Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)*. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja RI; 2000
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hosmer,D.W & Lemeshow,S. 1989. *Applied logistic Regression (2nded)*. Canada : A wiley- Interscience publication.
- Maturana J, Hosgood N, Suhartanto AA. 2005. *Moving towards company – community partnership: Elements to take into account for fast wood plantation companies in Indonesia*. CIFOR Working Paper. Bogor: CIFOR.
- Abd. Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus* : Penebar Swadaya
- Salim, M. A., dan M. Na'iem. 2001. *Rhizogenesis Adventif Stek Pucuk Jati (Tectona grandis L.f.)*. Program Studi Kehutanan. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb- Douglas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.

- Wardhana. 2008. *Persepsi Pelaku Dan Non Pelaku Pemanenan Terhadap Kegiatan Pemanenan Kayu Di Hutan Rakyat Serta Peranan Kegiatan Pemanenan Kayu Di Hutan Rakyat Terhadap Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Pemanenan*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Warman. 2013. *Socio-Economic Condiotions and Cultural Communities Around the Area PT.Mahakarya Perdana Gemilang in the District Kutai Kartanegara of Province East Kalimantan*. Jurnal pendidikan Kewarganegaraan 2013.